

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Ada dua hal yang akan penulis sajikan pada bab ini yaitu pertama kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian, dan yang kedua rekomendasi, beberapa rekomendasi yang diajukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah, pertanyaan penelitian, pengumpulan data dan pembahasan, hasilnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran PPKn yang dilakukan oleh 2 orang guru di SMA Negeri 1 Cikeruh Kabupaten Sumedang menunjukkan telah mengimplementasikan sebagian besar nilai-nilai Pancasila baik pada aspek nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan dan Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sedangkan metoda yang digunakan ceramah bervariasi dengan pendekatan ekspositori, inquiri, interaksi sosial, dan tingkah laku dengan prinsip pembelajaran motivasi, kooperatif, kompetisi, korelasi dan integrasi
2. Implementasi nilai-nilai dasar sosio budaya Indonesia dalam pembelajaran PPKn sebagai upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya pada pokok bahasan kesadaran tanggung rasa dan kekeluargaan dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas melalui multi metode berupa pencarian isu.





penugasan, penjelasan, tanya jawab, diskusi interaktif, problem solving, analisis nilai (dampak) dan melalui contoh-contoh. Sehingga perubahan hasil belajar berupa penanaman nilai-nilai seperti berbudi pekerti, tanggungjawab dan kepribadian secara bertahap menampakkan adanya pembelajaran yang berlangsung.

3. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembinaan manusia Indonesia seutuhnya dapat dilakukan dengan pemahaman sila-sila Pancasila melalui hari-hari besar keagamaan, dalil-dalil naqli, do'a bersama sebelum dan sesudah belajar untuk menumbuhkan kesadaran diri sebagai makhluk Tuhan yang beriman dan bertaqwa. Memahami etika pergaulan dengan cara berdiskusi kelas untuk menjaga martabat dan kehormatan sebagai manusia berbudi pekerti. Memahami hakikat persatuan melalui gabungan, ikatan, kumpulan, dan paduan dengan kegiatan usaha kesehatan sekolah, penghijauan, pencinta alam dan upacara bendera. Latihan pengambilan keputusan dalam suatu bentuk musyawarah melalui bermain peran. Menumbuhkan sikap tanggung jawab dengan mendiskusikan hak dan kewajiban sebagai individu, warga masyarakat dan warga negara. Hal ini berarti implementasi nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan guru dalam membina manusia seutuhnya. Ditunjukkan dengan para siswa memahami nilai-nilai Pancasila, bahwa pada umumnya taat beribadah, sopan santun, cinta tanah air, menghargai pendapat orang lain dan tanggungjawab yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa di sekolah.

B. Rekomendasi

Implementasi nilai-nilai Pancasila melalui PPKn bagi upaya pembinaan manusia seutuhnya perlu dilaksanakan dan ditingkatkan dalam pembelajaran di sekolah, hal ini akan menimbulkan dampak yang positif baik bagi pemerintah, orang tua para pendidik dan siswa itu sendiri. Sehubungan hal tersebut disimpulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada tataran makro pengambilan kebijakan pendidikan hendaknya menegaskan untuk ditanamkannya nilai-nilai Pancasila Indonesia dalam berbagai mata pelajaran di sekolah.
2. Pemerintah, orang tua dan para pendidik agar menjadi teladan para siswa (generasi muda) sehingga masyarakat kembali menjadikan nilai moral dan agama dijadikan nilai sosio-budaya Indonesia sebagai perikehidupan sehari-hari.
3. Kepala Sekolah, guru dan staf kependidikan lainnya hendaknya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi terciptanya situasi yang beradab dan manusiawi. Dengan begitu, kehidupan para siswa akan semakin terasa lebih *humanis* dan bertanggung jawab.
4. Guru hendaknya meningkatkan profesinya melalui berbagai cara, misalnya melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), *workshop*, penataran-penataran dan pengkajian buku-buku secara *autodidak*, serta mengajarkan keseimbangan antara ranah-ranah kognitif, afektif dan psikomotor, supaya siswa mampu mengimplementasikan pengetahuannya secara seimbang dalam kehidupan sehari-hari.

5. Dengan melalui lingkungan yang kondusif, siswa diharapkan tergiring ke arah perlakuan yang memancarkan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, terpuji, berkepribadian, mendukung persatuan, mengutamakan kepentingan golongan di atas kepentingan pribadi, mengutamakan musyawarah dalam negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.



